LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

JELAJAH BUDAYA BANYUASIN;CULTURE QUEST



- RUMAH BARI
- TARI SELUANG MUDIK
- TARI SETUNDUK
- GENGAN RAMPAI TALANG

SEKOLAH :.....

KELAS :.....

SEMESTER :.....

LIVEWORKSHEETS

LKPD SEJARAH INDONESIA
KABUPATEN BANYUASIN, PANGKALAN BALAI
SUMATERA SELATAN

TANGGAL:..... /...../.....

A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

MATERI
TARI SELUANG MUDIK - TARI SEDULANG SETUDUNG - GENGAN RAMPAI TALANG

- KELAS:.....
  MATA PELAJARAN:.....
  KELOMPOK:.....

- ANGGOTA KELOMPOK:.....

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....





LIVEWORKSHEETS

JUDUL:

"JELAJAH BUDAYA BANYUASIN: INVESTIGASI KRITIS & PEMBEDAHAN MITOS BUDAYA "

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu;

1. Melalui kajian materi dan pengamatan media visual, peserta didik dapat menganalisis latar belakang, ciri khas, dan nilai budaya pada Tari Seluang Mudik, Tari Setunduk, dan Gengan Rampai Talang secara rinci dan tepat.
2. Melalui diskusi kelompok dan pengisian tabel analisis, peserta didik dapat membandingkan persamaan dan perbedaan ketiga kebudayaan Banyuasin berdasarkan bentuk budaya, fungsi sosial, serta hubungannya dengan kehidupan masyarakat secara kritis.
3. Melalui pembedahan narasi studi kasus fiktif, peserta didik dapat mendiagnosis miskonsepsi, pergeseran nilai, dan fenomena salah kaprah yang mengancam keaslian budaya Banyuasin di tengah masyarakat.
4. Melalui alur penyidikan PBL, peserta didik dapat merumuskan gagasan pemecahan masalah berupa "Peta Diagnosis & Lembar Rekomendasi" yang konkrit untuk meluruskan persepsi budaya Banyuasin.
5. Melalui kegiatan persidangan diskusi di kelas, peserta didik dapat mementahkan atau mempertahankan argumen investigatif terkait keaslian nilai budaya yang mereka temukan dari sanggahan kelompok lain.
6. Melalui refleksi hasil investigasi, peserta didik dapat mendesain komitmen aksi nyata mandiri sebagai agen pelurus informasi budaya Banyuasin di lingkungan sekitar.





LIVEWORKSHEETS

C. ALOKASI WAKTU PENGERJAAN

Alokasi waktu pembelajaran diatur sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pengondosian Kelompok & Membaca Kasus	10 menit
2.	Penyelidikan, Pengumpulan Data, & Pengisian Tabel	25 menit
3.	Pembedahan Mitos, Peta Diagnosis, & Rekomendasi	25 menit
4.	Presentasi Kelompok & Diskusi Kelas	20 menit
5.	Kesimpulan & Refleksi Mandiri	10 menit
Total	Waktu Pengerjaan (2 JP)	90 menit





LIVEWORKSHEETS

D. PERALATAN & BAHAN

1. Alat

Peserta Didik Menyiapkan:

- Kertas LKPD
- Alat Tulid (Pena, dll)
- Gawai: Hp/Laptop

2. Bahan & Sumber Belajar

Peserta didik menggunakan:

- Buku Sejarah Indonesia
- Sumber artikel/jurnal mengenai Budaya Kabupaten Banyuasin
- Gambar/Video/ Tari Seluang Mudik, Gengan Rampai Talang, & Tari Setunduk
- Menyiapkan akses internet untuk informasi tambahkan yang diperintahkan oleh guru

E. INFORMASI SINGKAT

1. Pengenalan Budaya Banyuasin

Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, memiliki kekayaan budaya yang berkembang dari hubungan masyarakat dengan lingkungan, tradisi, dan kehidupan sosial. Salah satu identitas yang kuat adalah semangat kebersamaan dan gotong royong, yang juga tercermin dalam semboyan Bumi Sedulang Setudung.





LIVEWORKSHEETS

Budaya Banyuasin dapat dikenalkan melalui berbagai bentuk, seperti seni pertunjukkan, makanan tradisional, adat, serta pengetahuan masyarakat mengenai alam.

Kebudayaan Banyuasin lahir dari perpaduan harmonis masyarakat wilayah perairan/sungai dan daratan (talang). Memahami filosofi asli setiap tradisi menjaga masyarakat agar tidak terjebak pada komersialisasi semata yang mengikis makna asli kebudayaan.

2.Tari Seluang Mudik

Berakar dari pengamatan fenomena alam kawanan ikan seluang yang berenang mudik melawan arus sungai. Mengandung filosofi kegigihan, kerja keras, kekompakan, dan pantang menyerah. Tari ini tidak hanya meggambarkan kehidupan ikan, tetapi juga mengandung pesan mengenai persaudaran, kebersamaan, dan kehidupan masyarakat yang saling membantu. Dalam pertunjukkannya, tari Seluang Mudik umumnya dibawakan oleh penari perempuan dengan gerakan tangan yang lincah serta penggunaan kipas sebagai properti. Musik pengiringnya menggunakan tempo yang relatif cepat dengan perpaduan alat musik pukul tradisional dan unsur musik Melayu





LIVEWORKSHEETS

2.Gengan Rampai Talang

Masakan khas berkuah khas wilayah perkebunan (talang) yang mengombinasikan berbagai hasil bumi alami. Menggambarkan kearifan lokal pemanfaatan alam serta rasa kebersamaan saat disantap bersama. Gengan Rampai Talang tidak hanya dapat dipandang sebagai makanan, tetapi juga sebagai bagian dari pengetahuan kuliner masyarakat Banyuasin. Keberadaan bahan-bahan lokal di dalamnya menunjukkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan hasil kebun dan hasil perairan untuk memenuhi kebutuhan pangan. Yang menarik, Gengan Rampai Talang Banyuasin tercatat dalam daftar Warisan Budaya Takbenda Kabupaten Banyuasin sebagai bagian dari domain Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam dan Semesta.

3.Tari Setunduk (Tari Sedulang Setudung)

Tari Sedulang Setudung merupakan salah satu tari identitas Kabupaten Banyuasin yang diciptakan sebagai tari penyambutan tamu. Tari ini diciptakan oleh Raden Gunawan atas permintaan bupati Banyuasin dan pemangku adat Banyuasin memiliki tari penyambutan yang mencerminkan identitas daerah. Tari ini memiliki perkembangan sejak diciptakan pada 2002. Nama Sedulang Setudung sendiri tidak hanya berkaitan dengan tari. Istilah tersebut juga merupakan identitas budaya Banyuasin dan berkaitan dengan tradisi masyarakat.





LIVEWORKSHEETS

E. PETUNJUK UMUM & TATA TERTIB KELOMPOK

1. Berdoa terlebih dahulu, mulailah kegiatan belajar dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Identitas Kelompok, tuliskan nama anggota tanggal pelaksanaan pada kolom identitas di halaman depan LKPD.
3. Pembagian kelompok, setiap kelompok (terdiri 4-5 siswa) wajib membagi peran secara adil dan bertanggung jawab.

F. PETUNJUK BERDASARKAN SINTAKS PBL

1. Pengamatan & Orientasi Kasus, pahami materi singkat mengenai Tari Seluang Mudik, Gengan Rampai Talang, dan Gengan Rampai Talang.
2. Penyelidikan & Pengumpulan Data, gunakan bahan ajar dari guru, buku teks pendamping, atau media edukasi yang disediakan.
3. Analisis Pemabanding Keaslian Budaya, lengakapi tabel analisis pemabanding pada LKPD dengan memasukkan dara fakta yang valid dan tepercaya.
4. Pembedahan Mitos & Miskonsepsi Budaya, bedah ketiga poin klaim/miskonsepsi yang ada pada lembar kerja kasus dan tuliskan fakta yang benar.
5. Penyusunan Peta Diagnosis & Lembar Rekomendasi kritis.
6. Persidangan & Unjuk Argumen, siapkan juru bicara untuk pemaparan hasil inverstigasi kelompok di depan kelas.
7. Refleksi Mandiri, isi kolom secara jujur mengenai pembelajaran yang diperoleh.





LIVEWORKSHEETS

G. SITUASI MASALAH

Baca narasi kasus berikut dengan cermat:

Sebuah artikel viral di media sosial mengklaim bahwa "Tari Seluang Mudik" hanyalah tarian hura-hura biasa tanpa makna diciptakan untuk ajang kompetisi modern, sehingga gerakannya bebas di ubah sesuka hati tanpa perlu diperhatikan kekompakan. Di saat bersamaan, sebuah acara EO menyebut bahwa "Tari Sedulang Setudung" tidak perlu menggunakan tudung sali asli dan cukup diganti tempat plastik instan demi kepraktisan acara. Sementara itu, kuliner "Gengan Rampai Talang" mulai dipromosikan sebagai "makanan mewah khusus kalangan kaya" dengan bahan-bahan impor yang menghilangkan penggunaan sayuran lokal khas talang.

1. AMATI & KUMPULKAN DATA



TARI SELUANG MUDIK



GENGAN RAMPAI TALANG



TARI SEDULANG SETUDUNG

Amati dokumentasi asli ketiga budaya yang ditampilkan guru. Kumpulkan data dari sumber tepercaya (buku/toko adat) mengenai makna, nilai, dan fungsi asli dari Tari Seluang Mudik. Tari Sedulang Setudung, dan Gengan Rampai Talang.





LIVEWORKSHEETS

2. ANALISIS PEMBANDING

Bandingkan elemen asli ketiga budaya tersebut untuk menemukan tolak ukur keaslian nilai budaya:

Indikator Pembanding	Tari Seluang Mudik	Gengan Rampai Talang	Tari Setunduk
Bentuk Budaya	Seni Tari Tradisional	Kuliner Tradisional	Seni Tari Tradisional
Karakter Asli	Gerakan lincah & selaras menirukan rombongan ikan	Kuah rempah alami dari hasil kebun/talang lokal	Gerakan ramah, anggun, membawa dulang & tudung saji
Fungsi Asli	Hiburan cermin filosofi perjuangan masyarakat	Pangan lokal & simbol kebersamaan masyarakat	Penyambutan & bentuk penghormatan tamu kehormatan
Nilai Filosofis Utama	Kegigihan & kekompakan	Kearifan lokal & kesederhanaan	Kerahaman & gotong royong





LIVEWORKSHEETS

3. PEMBEDAHAN MITOS & SALAH KAPRAH

Berdasarkan narasi kasus fiktif di atas, bedahkan mana pemahaman yang "Sesuai Nilai Asli" dan mana yang mengalami "Salah Kaprah/Pergeseran Nilai":

a. Mitos/salah kaprah 1 (Tari Seluang Mudik):

- Bentuk Miskonsepsi:

Dkatakan tarian hura-hura tanpa makna yang bebas diubah asal ramai.

- Fakta & Nilai Asli:

.....
.....
.....

b. Mitos/Salah Kaprah 2 (Gengan Rampai Talang):

- Bentuk Miskonsepsi:

Diklaim sebagai kuliner komersial mewah dengan bahan impor.

- Fakta & Nilai Asli:

.....
.....
.....

c. Mitos/Salah Kaprah 3 (Tari Setunduk):

- Bentuk Miskonsepsi:

Properti tudung saji dianggap sekadar formalitas yang bisa diganti plastik instan demi kepraktisan.

- Fakta & Nilai Asli:

.....
.....
.....





LIVEWORKSHEETS

4. PENYUSUNAN PETA DIAGNOSIS & LEMBAR REKOMENDASI

Rumuskan Lembar Rekomendasi Budaya bersama kelompokmu:

a. Peta Diagnosis: Mengapa pergeseran nilai/miskonsepsi pada kasus di atas bisa terjadi di tengah masyarakat saat ini?

b. Lembar Rekomendasi (Solusi Kritis): Tuliskan 3 langkah konkret untuk meluruskan kembali pemahaman masyarakat agar nilai Tari Seluang Mudik, Gengan Rampai Talang, dan Tari Sedulang Setudung tetap terjaga tanpa tergerus zaman.

5. DEBAT INVESTIGASI

Presentasikan Peta Diagnosis & Lembar Rekomendasi kelompokmu di depan kelas. Pertahankan analisis kritis kelompokmu saat mendapat pertanyaan atau pandangan lain kelompok penelaah.

H. KESIMPULAN KELOMPOK (MODEL LAPORAN HASIL INVESTIGASI

Kesimpulan Hasil Investigasi Kelompok

Kelompok: .....

Nama Anggota: 1. .....

2. .....

3. .....

4. .....

Format Isian Rumpang

Petunjuk: Lengkapilah kalimat kesimpulan di bawah ini berdasarkan hasil investigasi kelompokmu!

1. Kebudayaan Banyuasin memiliki nilai utama berupa ..... dan ..... yang mencerminkan kehidupan masyarakat perairan dan daratan (talang)
2. Miskonsepsi dan pergeseran nilai budaya umumnya terjadi karena .....
3. Sebagai generasi muda, langkah nyata yang dapat kami lakukan untuk menjaga keaslian budaya Banyuasin adalah

.....





LIVEWORKSHEETS

Sintesis Analysis:

Kebudayaan Banyuasin (Tari Seluang Mudik, Gengan Rampai Talang, Tari Setunduk berakar kuat pada keseimbangan wilayah perairan dan daratan (talang). Nilai utamanya tidak terletak pada nilai komersial atau sekedar fisik pertunjukkan, melainkan pada kearifan lokal, kegigihan, kesederhanaan, gotong royong, dan rasa hormat. Misknsepsi di masyarakat timbul akibat dominasi arus informasi digital tanpa verifikasi, komersialisasi budaya instan, serta pengabaian terhadap latar belakang filosofis demi alasan kepraktisan semata. Keaslian tradisi lokal harus dijaga melalui literasi kritis, verifikasi kepada tokoh adat/tokoh masyarakat, serta penyampain edukasi kreatif berbasis media digital tanpa mengubah esensi nilai sejarahnya.

I. SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN

1.pilihan ganda

1. Tari Seluang Mudik terinspirasi dari fenomena alam masyarakat Banyuasin, yaitu.....
a. Kawanan burung migran yang terbang di atas wilayah perkebunan
b. Kawanan ikan seluang yang berenang mudik melawan arus sungai
c. Gerakan dedaunan yang tertiup angin di wilayah perkebunan talang
d. Arus pasang surut air laut di daerah pesisir Banyuasin
e. Gerakan para petani saat memanen hasil bumi di ladang

2. Penggunaan properti utama berupa dulang dan tudung saji merupakan identitas khas dari pertunjukkan.....
a. Tari Seluang Mudik
b. Gengan Rampai Talang
c. Tari Sedulang Setudung
d. Tradisi Burdah Banyuasin
e. Tari Dana Batanghari

3. Fungsi sosial utama dari pementasan Tari Sedulang Setudung bagi masyarakat Banyuasin adalah.....
a. Sarana pementasan ritual magis pemanggilan roh keluar
b. Bentuk penghormatan, keramahan, dan penyambutan tamu kerhormatan
c. Hiburan wajib masyarakat saat pembukaan lahan perkebunan baru





LIVEWORKSHEETS

d. Pelatihan fisik dan ketangkasan bagi para pemuda desa
e. Ajang kompetisi olahraga tradisional tahunan

4. Keunikan utama dari kuliner tradisional Gengan Rampai Talang terletak pada bahan bakunya, yaitu.....
a. Menggunakan daging sapi impor dengan saus instan modern
b. Menggunakan olahan hasil laut dalam yang diawetkan
c. Memanfaatkan aneka sayuran dan rempah alami khas wilayah talang/darat
d. Menggunakan tepung olahan pabrik dan pemanis buatan
e. Mengandalkan bahan-bahan olahan yang diimpor dari luar daerah

5. Benang merah atau nilai filosofis yang menyatukan Tari Seluang Mudik, Tari Sedulang Setudung, Gengan Rampai Talang adalah.....
a. Mengagungkan kekuatan individu di atas kepentingan kelompok
b. Menekankan aspek komersialisasi dan keuntungan ekonomi semata
c. Mengandung nilai kebersamaan, kekompakan, dan kearifan lokal Banyuasin
d. Hanya diperuntukkan bagi kelompok keturunan bangsawan daerah
e. Mengajarkan sifat tertutup dari pengaruuh kebudayaan luar

6. Salah satu contoh pergeseran nilai atau miskonsepsi terhadap Tari Seluang Mudik adalah ketika masyarakat menganggap tarian ini sebagai.....
a. Cermin kegigihan dan pantang menyerah masyarakat perairan
b. Hiburan hura-hura tanpa makna yang bebas diubah tanpa menjaga keselarasan
c. Karya seni tari yang menggambarkan fenomena alam lokal
d. Wujud pelestarian kebudayaan daerah bagi generasi muda
e. Simbol kekompakan dalam menghadapi tantangan hidup

7. Anggapan bahwa tudung saji dalam Tari Sedulang Setudung dapat diganti dengan wadah plastik instan demi kepraktisan merupakan bentuk pergeseran nilai karena.....
a. Wadah plastik memiliki harga yang jauh lebih mahal daripada tudung saji
b. Tudung saji asli merupakan simbol estetika, penghormatan, dan filosofi gotong royong
c. Penari tidak diperbolehkan membawa beban yang terlalu ringan





LIVEWORKSHEETS

d. Menggunakan plastik dapat merusak gerakan tari yang dinamis
e. Tudung saji asli terbuat dari bahan logam yang langka

8. Hubungan erat antara kuliner Gengan Rampai Talang dengan pola kehidupan masyarakat Banyuasin terlihat dari.....
a. Sistem perdagangan rempah antarpulau di pelabuhan
b. Kearifan lokal masyarakat talang dalam memanfaatkan hasil bumi perkebunan secara bijak
c. Tata cara pemilihan pemandu adat di wilayah perairan
d. Tradisi pembuatan pakaian adat menggunakan pewarna alami
e. Kebiasaan masyarakat mengonsumsi makanan siap saji

9. Langkah paling tepat dan kritis yang harus dilakukan siswa ketika menemukan informasi viral yang mengaburkan nilai asli budaya Banyuasin di media sosial adalah.....
a. Membagikan ulang (share) informasi tersebut agar ramai dibicarakan
b. Membiakran informasi tersebut karena menganggap budaya tidak penting
c. Mengabaikan semua informasi tentang kebudayaan daerah
d. Mengkritik kebudayaan daerah secara destructif di kolom komentar
e. Memeriksa dan membandingkan informasi dengan sumber sejarah atau tokoh adat tepercaya

10. Dampak paling berbahaya jika mitos dan miskonsepsi budaya lokal dibiarkan terus berkembang di masyarakat adalah.....
a. Meningkatkannya jumlah kunjungan wisatawan asimg ke daerah
b. Hilangnya nilai filosofis, identitas asli, dan keaslian sejarah kebudayaan daerah
c. Berhentinya seluruh kegiatan ekonomi dan pembangunan di daerah
d. Meningkatnya jumlah sanggar tari modern di daerah
e. Menurunnya minat siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan alam





LIVEWORKSHEETS